

Membangun Citra Destinasi melalui Kreativitas Visual: *Workshop Fotografi Landscape di SMKN 7 Bandung*

Wa Ode Seprina¹, Sarah Derma Ekaputri²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

² Program Studi Digital Public Relation, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

Email: ¹Seprinaode@telkomuniversity.ac.id, ²Sarahekaputri@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan penting sebagai tingkat terakhir pendidikan menengah, menyediakan pendidikan kejuruan dan pelatihan keterampilan bagi para siswa. Mitra sasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa/i SMKN 7 Kota Bandung, yang dihadapkan pada kurangnya edukasi mengenai fotografi *landscape*, suatu keterampilan yang semakin diminati di era digital saat ini. Teknik pengambilan gambar menjadi daya tarik utama, terutama dalam konteks pariwisata yang mengandalkan visualisasi untuk meningkatkan minat masyarakat. Siswa/i SMKN 7 Bandung, sebagai representasi generasi Z penerus bangsa, memiliki peran krusial sebagai duta pariwisata 'Wonderful Indonesia'. Di era informasi dan teknologi ini, generasi Z sangat berpotensi menjadi penggerak utama dalam mempromosikan pesona alam dan budaya Indonesia melalui fotografi. Melalui kegiatan *workshop* ini, diharapkan siswa/i, sebagai generasi Z, dapat memahami betapa pentingnya peran mereka sebagai duta pariwisata. Mereka diharapkan dapat menggali potensi kreativitas mereka dalam bidang fotografi *landscape*, menjadikan media sosial sebagai wadah untuk berbagi keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia. Dengan demikian, SMKN 7 Bandung tidak hanya menjadi pusat pendidikan kejuruan, tetapi juga penopang utama dalam membentuk citra 'Wonderful Indonesia' melalui mata generasi Z yang kreatif dan berdaya inovatif.

Kata kunci: *Landscape Photography, Duta Wisata, Wonderful Indonesia.*

Abstract

Formal education at Vocational High School (SMK) plays a crucial role as the final stage of secondary education, providing vocational education and skill training for students. The target partner of this Community Service activity is the students of SMKN 7 Kota Bandung, who face a lack of education in landscape photography, a skill increasingly in demand in the current digital era. The art of photography serves as a primary attraction, especially in the context of tourism that relies on visualization to enhance public interest. Students of SMKN 7 Bandung, representing the Generation Z as the nation's successors, play a crucial role as ambassadors of 'Wonderful Indonesia's tourism. In this era of information and technology, Generation Z has the potential to become the main drivers in promoting the natural beauty and cultural richness of Indonesia through photography. Through this workshop, it is expected that students, as Generation Z, can understand the importance of their role as tourism ambassadors. They are anticipated to harness their creative potential in landscape photography, utilizing social media as a platform to share the beauty of Indonesia's nature and cultural wealth. Thus, SMKN 7 Bandung becomes not only a center for vocational education but also a key pillar in shaping the image of 'Wonderful Indonesia' through the creative and innovative eyes of Generation Z.

Keywords: *Landscape Photography, Tourism Ambassador, Wonderful Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting sebagai tahap akhir pendidikan menengah, menyediakan pendidikan vokasional dan pelatihan keterampilan bagi siswa. SMK dirancang untuk mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dan masyarakat. Sebagai bagian dari warga negara yang baik, lulusan SMK diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan pariwisata Kota Bandung. Bandung merupakan salah satu Kota di Indonesia yang menjadi tujuan wisata.

Kegiatan Pelayanan Masyarakat ini difokuskan pada siswa SMKN 7 Kota Bandung, yang mengalami kekurangan pendidikan dalam fotografi lanskap, suatu keterampilan yang semakin dibutuhkan dalam era digital saat ini. Seni fotografi memiliki daya tarik utama, terutama dalam konteks pariwisata yang sangat bergantung pada visualisasi untuk meningkatkan minat masyarakat. Siswa SMKN 7 Bandung, yang mewakili Generasi Z sebagai pewaris bangsa, memegang peran yang sangat penting sebagai bagian dari duta pariwisata 'Wonderful Indonesia.' Di era informasi dan teknologi ini, Generasi Z memiliki potensi untuk menjadi penggerak utama dalam mempromosikan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia melalui fotografi.

SMK yang mempunyai kelas RSBI dan memiliki Sertifikat Standar ISO 9001:2008 ini berfokus kepada keahlian dibidang keilmuan sains, maka wajar apabila pengetahuan serta ilmu mengenai pengelolaan media, informasi, dan teknologi khususnya dibidang fotografi untuk pariwisata tidak menjadi prioritas. Hal ini menjadi hal yang baru mereka. Banyak siswa/i yang kurang memiliki pengetahuan dalam pengelolaan media, informasi, dan teknologi, khususnya di bidang fotografi lanskap. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memandang penting untuk memberikan edukasi mengenai fotografi, mengingat pentingnya keahlian tersebut di era digital ini. Fotografi bukan lagi kemewahan, melainkan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dengan akses yang merata.

Hal inilah yang kemudian menjadi acuan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai fotografi, yang Dimana untuk di era saat ini fotografi merupakan suatu keahlian dasar yang harus bisa dimiliki oleh seluruh Masyarakat. Kemajuan teknologi berpacu dengan begitu cepatnya, fotografi tidak lagi menjadi sebuah bentuk kemewahan yang hanya dimiliki oleh lapisan masyarakat tertentu saja, melainkan saat ini fotografi sudah menjadi bagian dari kehidupan dari berbagai lapisan masyarakat. Semua lapisan masyarakat saat ini memiliki akses pada fotografi, (Agung, G., Agung, N., 2021).

Melalui *workshop* ini, diharapkan siswa, sebagai Generasi Z, dapat memahami pentingnya peran mereka sebagai duta pariwisata. Mereka diharapkan dapat menggali potensi kreatif mereka dalam fotografi lanskap, menggunakan media sosial sebagai platform untuk berbagi keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia. Dengan demikian, SMKN 7 Bandung tidak hanya menjadi pusat pendidikan vokasional tetapi juga menjadi pilar kunci dalam membentuk citra 'Wonderful Indonesia' melalui pandangan kreatif dan inovatif Generasi Z.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh SMKN 7 Bandung. Rencana kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap utama, yakni Pra-Kegiatan, Tahap Kegiatan, dan Akhir Kegiatan.

Tahap Pra-Kegiatan dimulai dengan koordinasi bersama mitra sasar dan observasi terhadap potensi serta permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi dan observasi untuk memahami lebih dalam mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasar, dalam hal ini, siswa/i SMKN 7 Bandung. Dari hasil observasi, tim menemukan bahwa edukasi mengenai fotografi menjadi suatu kebutuhan, mengingat kurangnya pengetahuan siswa/i SMKN 7 Bandung terkait ilmu fotografi.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan melibatkan *Workshop* Fotografi *Landscape* dengan tema "Workshop Fotografi Pariwisata: Memotret *Landscape* untuk Memikat Wisatawan." Proses dimulai dengan penyampaian materi dasar tentang fotografi pariwisata oleh narasumber dosen yang ahli di bidangnya. Kemudian, dilakukan praktik pembuatan fotografi pariwisata *landscape*, disertai sesi tanya jawab, dan dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui foto dan video.

Tahap terakhir adalah Pasca-Produksi (Evaluasi), di mana Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner penilaian kegiatan. Selain itu, mereka juga melakukan publikasi kegiatan ini melalui media massa dan menyusun laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan demikian, rencana kegiatan ini bukan hanya sebagai solusi konkret namun juga melibatkan proses menyeluruh yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Diagram Metode dan Tahapan Abdimas

Gambar diatas menunjukkan metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan Abdimas yang dilakukan di SMKN 7 Bandung. Setelah rangkaian kegiatan diatas penulis menyusun rencana tindak lanjut untuk memastikan penerapan keterampilan fotografi siswa, Serta melakukan pemantauan jangka panjang terhadap dampak *workshop* pada perkembangan siswa dalam fotografi lanskap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini menitikberatkan pada pelatihan *workshop* fotografi lanskap pada objek wisata di Indonesia, khususnya Bandung sebagai upaya untuk menarik minat wisatawan melalui karya siswa/i SMKN 7 Bandung. Kegiatan ini merespon kebutuhan era saat ini, di mana kemampuan fotografi dianggap sebagai kemampuan dasar yang penting, terutama dalam sektor pariwisata yang memerlukan promosi melalui media sosial untuk meningkatkan citra pariwisata sebuah destinasi serta minat Masyarakat terhadap pariwisata.

Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah di Indonesia, hal ini diperkuat oleh berbagai data. Pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa negara membawa banyak manfaat yang signifikan, mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Pariwisata bukan saja sekadar aktivitas liburan, namun juga sebuah investasi bagi pembangunan masyarakat dan daerah. Industri pariwisata telah membuka banyak peluang pekerjaan langsung di sektor pariwisata maupun di bidang terkait seperti restoran, transportasi, dan kerajinan lokal. Pendapatan yang dihasilkan dari sektor ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mempercepat pembangunan infrastruktur. Pariwisata juga menjadi jendela dunia yang memungkinkan pertukaran budaya antar wisatawan dan masyarakat setempat. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga membantu dalam melestarikan dan menghargai keanekaragaman budaya serta warisan lokal. Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal juga menjadi fokus, dengan peningkatan permintaan akan produk dan jasa lokal sebagai dampak positif.

Selain itu, pemeliharaan keseimbangan budaya juga menjadi aspek penting dalam pariwisata berkelanjutan. Warga negara memiliki peran dalam menjaga nilai-nilai tradisional, menghormati budaya lokal, dan memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak mengorbankan kelestarian budaya setempat. Tanggung jawab warga negara bukan hanya sebatas konsumsi, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dalam mendukung pariwisata yang berkelanjutan. Mereka dapat membeli produk lokal, berinvestasi dalam usaha kecil dan menengah, serta memberikan informasi dan edukasi kepada wisatawan mengenai prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.

Fotografi menjadi kemampuan dasar yang krusial dalam era digital. Dukungan untuk pertumbuhan sektor pariwisata sangat tergantung pada strategi promosi, dan hasil foto yang menarik di media sosial menjadi kunci dalam meningkatkan daya tarik masyarakat. Minat anak muda terhadap fotografi di era ini dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, terutama *smartphone* dengan fitur fotografi dan aplikasi pengeditan yang mudah diakses. Kemajuan teknologi, khususnya dalam hal akses terhadap kamera yang dimiliki oleh hampir seluruh masyarakat, menunjukkan dampak positif. Gawai pintar dengan fitur fotografi dan aplikasi pengeditan telah menjadi alat yang mudah digunakan, menjadikan fotografi lebih dapat diakses oleh masyarakat luas.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengidentifikasi kekurangan dalam edukasi fotografi di kalangan mitra sasar, yaitu siswa/i SMKN 7 Bandung. Ini menunjukkan urgensi kegiatan pengabdian ini sebagai respons terhadap kesenjangan pengetahuan di bidang fotografi pariwisata. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 di SMKN 7 Bandung dengan partisipasi 34 siswa/i. *Workshop* mencakup penyampaian materi dasar fotografi pariwisata, praktik membuat foto lanskap, dan sesi tanya jawab. Hal ini menunjukkan keseriusan tim dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mitra sasar. Melihat kekurangan edukasi fotografi di SMKN 7 Bandung, kegiatan ini menjadi langkah proaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa/i dalam mengelola informasi, media, dan teknologi terutama di bidang fotografi *landscape*.

Mengingat pentingnya promosi melalui media sosial, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa/i, tetapi juga berpotensi memperluas jaringan sosial mereka dalam dunia fotografi dan pariwisata. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki dampak positif dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/i SMKN 7 Bandung dalam fotografi *landscape*, sekaligus mempromosikan peran penting generasi muda dalam pengembangan sektor pariwisata.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni Pra-Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi Kegiatan. Pada tahap pra-kegiatan dilakukan koordinasi dengan mitra sasar serta melakukan observasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh mitra. Setelah melakukan koordinasi antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra sasar SMKN 7 Bandung, ditemukan potensi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Mitra Sasar SMKN 7 Bandung, sebagai sekolah kejuruan yang berfokus dibidang keilmuan *sains*, ternyata memiliki permasalahan dimana para siswa/I SMKN 7 Bandung memiliki pengetahuan yang minim mengenai bidang fotografi khususnya fotografi *landscape*. Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga mengobservasi lebih dalam dan akhirnya menentukan bahwa akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan *Workshop* Fotografi Pariwisata dengan Memotret Keindahan *Landscape* untuk Memikat Wisatawan. Topik pariwisata pun diambil karena melihat bahwa Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering dijumpai oleh wisatawan dan menjadi kota pariwisata yang paling banyak diminati oleh Masyarakat.

Tahap Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 12 Oktober 2023 dan dilakukan dengan *Workshop* Fotografi yang dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi yang dilaksanakan selama 30 menit. Dilakukan oleh dosen profesional di bidang fotografi, kegiatan *workshop* ini membahas materi mengenai Teknik dasar fotografi, yang dimulai dari pengenalan fotografi *landscape* yang membahas tentang pengertian dan tujuan dari fotografi, jenis-jenis fotografi *landscape* dan memberikan pemahaman mengenai peran elemen komposisi dalam menciptakan foto *Landscape* yang menarik. Selain mengenai pengenalan dasar fotografi, pemateri juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara pengaturan kamera yang tepat, komposisi dalam fotografi serta menjelaskan mengenai menangkap detail dan panorama. Dalam bukunya Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar, Gani & Kusumalestari (2014:4) mengutip dari (Agung, G., Agung, N., 2021), bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri.

Pemateri juga menjelaskan mengenai bagaimana cara menarik wisatawan melalui sebuah foto dengan menemukan ciri khas dalam foto *landscape*. Setelah dilakukan sesi penyampaian materi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan kesempatan kepada para siswa/I SMKN 7 Bandung untuk bertanya lebih lanjut mengenai materi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tahap evaluasi. Sax(1980:18) juga berpendapat “evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator” evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator (Ismanto, 2014: 216). Pada tahap Evaluasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan link kuisioner untuk diisi oleh para peserta dari mitra sasar untuk memberikan penilaian agar tim dapat mengetahui Tingkat kepuasan dan keberhasilan yang didapatkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung. Melalui hasil dari link umpan balik yang diberikan kepada peserta, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra sasar SMKN 7 Bandung mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana para peserta menyetujui bahwa materi yang disampaikan sudah cukup baik dan dapat dipahami.



Gambar 2. Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan para Siswa/I SMKN 7 Bandung

Kegiatan Abdimas ini membawa dampak positif yang signifikan terhadap siswa/i SMKN 7 Bandung. Partisipasi dalam *workshop* fotografi *landscape* memberikan mereka pemahaman mendalam tentang konsep dasar fotografi, penggunaan kamera, teknik pemotretan lanskap, dan keterampilan pengeditan. Siswa/i dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam menciptakan karya-karya fotografi yang menarik dan memiliki daya tarik wisatawan. Melalui praktik membuat foto lanskap, siswa/i diarahkan untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan fotografi, tetapi juga merangsang daya kreasi siswa/i dalam merangkai komposisi, menangkap momen, dan menyampaikan pesan melalui medium visual.

Workshop ini dapat memberikan siswa/i pemahaman yang lebih dalam mengenai potensi diri mereka di bidang fotografi. Melalui eksplorasi dalam *workshop*, siswa/i dapat menemukan minat dan bakat mereka dalam mengabadikan keindahan lanskap. Penyadaran ini dapat membuka peluang karir di bidang fotografi atau bahkan menjadi motivasi untuk mengembangkan keahlian lebih lanjut. Partisipasi siswa/i SMKN 7 Bandung dalam kegiatan ini juga memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan sektor pariwisata. Dengan diberdayakan sebagai kreator konten visual, mereka dapat memperkaya narasi pariwisata melalui media sosial. Foto-foto lanskap yang menarik dapat menjadi daya tarik bagi calon pengunjung, meningkatkan popularitas destinasi, dan mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan.



Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan para Siswa/I SMKN 7 Bandung yang Sudah Bertanya di Sesi Tanya Jawab

Workshop ini juga memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk memperluas jaringan sosial mereka. Interaksi dengan narasumber dan sesama peserta dapat membuka pintu bagi kolaborasi masa depan, pertukaran ide, dan peluang-peluang lainnya di dunia fotografi dan pariwisata. Melalui kuisioner penilaian dan evaluasi kegiatan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memahami sejauh mana keberhasilan *workshop* dan mendapatkan umpan balik untuk peningkatan di masa mendatang. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memberikan dampak yang berkelanjutan dan efektif. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bukan hanya memberikan edukasi, tetapi juga merangsang perkembangan pribadi dan kontribusi positif siswa/i terhadap sektor pariwisata melalui seni fotografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan *workshop* fotografi *landscape* memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasar, yaitu siswa/i SMKN 7 Bandung. Awalnya, teridentifikasi kurangnya pemahaman siswa/i terkait ilmu fotografi *landscape* sebagai permasalahan utama. Dalam menanggapi hal ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat merancang dan melaksanakan kegiatan pelatihan *workshop* fotografi *landscape* khusus untuk siswa/i SMKN 7 Bandung.

Melalui kegiatan ini, siswa/i SMKN 7 Bandung berhasil memperoleh pengetahuan baru mengenai dasar-dasar fotografi *landscape*. Pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam menciptakan karya fotografi lanskap yang menarik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memanfaatkan dan mengimplementasikan ilmu fotografi *landscape* sebagai bentuk penguatan kompetensi diri.

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa/i terhadap keahlian fotografi *landscape*, memperluas wawasan mereka dalam bidang seni visual, dan memberikan peluang untuk pengembangan bakat di masa depan. Selain itu, melalui *workshop* ini, terbentuk juga keterhubungan sosial dan kolaborasi antara siswa/i dengan praktisi dan pembicara, menciptakan lingkungan belajar yang berkesan.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini mencerminkan pentingnya upaya kolaboratif dan keberlanjutan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, khususnya di bidang fotografi *landscape*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai perwakilan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan *workshop* fotografi *landscape* di SMKN 7 Bandung. Tanpa bantuan dan kerjasama yang baik, keberhasilan acara ini tidak akan tercapai.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mendukung kegiatan ini, termasuk mitra sponsor yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik. Kontribusi Anda telah memainkan peran penting dalam membantu siswa/i SMKN 7 Bandung mengembangkan keterampilan fotografi mereka dan memahami urgensi fotografi dalam era digital. Semua pihak yang telah menyumbangkan waktu, pengetahuan, dan tenaga dalam membuat acara ini sukses, kami hargai setinggi-tingginya. Semangat kolaboratif dan semangat belajar yang tercipta selama *workshop* memberikan dampak positif bagi siswa/i dan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran.

Terima kasih sekali lagi atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa depan untuk mendukung pengembangan potensi generasi muda dan peningkatan sektor pariwisata di Wonderful Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G., Agung, N., Pramiswara, Y., Mpu, S., & Singaraja, K. (n.d.). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya.
- Zenker, S., & Kock, F. (2020). The coronavirus pandemic – A critical discussion of a tourism research agenda. *Tourism Management*, 81, 104164.
- Moertjipto.dkk. 2002. Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata. Yogyakarta: Wahyu Indah
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism Management*, 29(4), 609-623.